

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Subsidi KPR 2018 Ditetapkan Rp 6 Triliun

Entitas / Cakupan : Provinsi Jawa Barat

Sumber / Hal : Tempo/Hal.21

Edisi : Selasa, 13 Maret 2018

## Subsidi KPR 2018 Ditetapkan Rp 6 Triliun

**BANDUNG** — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengalokasikan anggaran subsidi kredit pemilikan rumah (KPR) sebesar Rp 6,09 triliun pada tahun ini. Pemerintah menargetkan dana itu bisa dipakai untuk pembiayaan perumahan bersubsidi sebanyak 267 ribu unit.

"Lebih besar dari anggaran tahun lalu," kata Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum, Lana Winayanti, dalam sambutannya yang dibacakan dalam Rapat Koordinasi Pemetaan Rencana Pembangunan Rumah Bersubsidi Tahun 2018 dan 2019 di Bandung, kemarin.

Kementerian Pekerjaan Umum mencatat realisasi penyaluran subsidi perumahan pada tahun lalu mencapai 212.289 unit. Menurut Lana, capaian itu adalah yang tertinggi.

"Kami meminta kinerja pendistribusian subsidi KPR dipertahankan, bahkan ditingkatkan."

Bantuan pembiayaan perumahan pada tahun ini sebagian besar disalurkan dalam bentuk subsidi selisih bunga (SSB), yakni senilai Rp 2,529 triliun untuk 225 ribu unit rumah. Selain itu, skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebesar Rp 2,18 triliun untuk 42 ribu unit rumah serta subsidi bantuan uang muka (SBUM) sebanyak Rp 1,378 triliun untuk 344.500 unit rumah.

Sisanya, sekitar Rp 3 miliar, akan diberikan lewat dua skema pembiayaan baru yang mulai diperkenalkan pada tahun ini. Pertama, bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). "Ini sebagai bentuk dukungan terhadap program 1 juta rumah

pemerintah," kata Lana.

Menurut Direktur Perencanaan Pembiayaan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum, Eko D. Heripoerwanto, pemerintah menargetkan pembiayaan perumahan hingga 1,35 juta unit selama 2015-2019. Di antaranya program KPR sejahtera sebanyak 869.500 unit. "Untuk KPR sejahtera sampai 2018 baru 54,14 persen, atau 483.377 unit. Kami berharap dalam dua tahun terakhir ini akan tercapai," kata dia.

Sekretaris Daerah Jawa Barat, Iwa Kamiwa, mengungkapkan realisasi pembiayaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah pada tahun lalu mencapai 123.813 unit. Rinciannya, yang menggunakan skema FLPP 3.381 unit, SSB 59.628 unit, serta SBUM 60.804 unit. "Kami terbesar se-Indonesia," kata dia.

● AHMAD FIKRI (BANDUNG)